

ANALISIS KEAMANAN DATA REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI RSUD TIDAR KOTA MAGELANG

Bayu Anggoro Ndalu¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Imaniar Sevtiyani³

INTISARI

Latar Belakang: Rekam medis elektronik adalah versi digital dari rekam medis standar yang digunakan dalam pelayanan kesehatan, yang berisi data dan informasi yang dikumpulkan oleh praktisi kesehatan dan dokter, digunakan untuk mendiagnosa dan merawat pasien, pelayanan kesehatan menerapkan rekam medis elektronik, meningkatkan mutu, pelayanan, kepuasan pasien dan mengurangi kesalahan medis.

Tujuan Penelitian: Menganalisis data keamanan rekam medis elektronik di RSUD Tidar Kota Magelang.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Hasil Penelitian: Aspek *privacy*, dilakukan dengan beberapa cara yaitu penjagaan suatu sistem informasi dari pihak-pihak yang tidak memiliki hak akses melalui *user&pass*. Aspek *integrity*, yang dilakukan dengan adanya perubahan dan penghapusan data oleh petugas yang mempunyai hak untuk mengakses master pasien. Aspek *availability*, suatu sistem informasi ketika dibutuhkan dari pihak-pihak yang ingin meminta datanya tersedia dengan cepat. Aspek *authentication*, akses ini terhadap adanya suatu sistem informasi dengan menggunakan username pengguna. Aspek *access control*, sudah adanya dengan keterbatasan hak akses pengguna. Aspek *non repudiation*, suatu akses yang harus dibuktikan kebenarannya dengan cara terhubungnya suatu sistem informasi kesehatan.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian menunjukan bahwa dalam keamanan data rekam medis elektronik, memiliki keamanan data yang baik dan memadai karena dalam 6 aspek sudah memadai dalam menjamin kerahasiaan data pasien yang ada di RSUD Tidar.

Kata Kunci: Aspek Hukum RME, Rekam Medis Elektronik, dan Analisis Keamanan Data

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF DATA SECURITY ELECTRONIC MEDICAL RECORDS (RME) AT TIDAR HOSPITAL, MAGELANG CITY

Bayu Anggoro Ndalu¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Imaniar Sevtiyani³

ABSTRACT

Background: Electronic medical record is a digital version of the standard medical record used in health services, which contains data and information collected by health practitioners and doctors, used to diagnose and treat patients, health services implement electronic medical records, improve quality, service , patient satisfaction and reducing medical errors.

Research Objectives: To analyze electronic medical record security data at Tidar Hospital, Magelang City.

Research Methods: This type of research uses a descriptive method with a qualitative approach

Research Results: The privacy aspect is carried out in several ways, namely protecting an information system from parties who do not have access rights through user & pass. Aspects of integrity, which is carried out by changing and deleting data by officers who have the right to access the patient master. Aspects of availability, an information system when needed from parties who want to request data to be available quickly. Authentication aspect, this access to the existence of an information system by using the user's username. The aspect of access control already exists with limited user access rights. Aspects of non-repudiation, an access that must be verified by connecting a health information system.

Conclusion: The results of the study show that in data security electronic medical records, have good and adequate data security because in 6 aspects it is sufficient to ensure the confidentiality of patient data in Tidar Hospital.

Keywords: Legal Aspects of RME, Electronik Medical Records, and Data Security Analysis

¹ Student of Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer in the Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta